

**EFEKTIVITAS KINERJA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENERIMAAN
PAJAK RESTORAN**

SKRIPSI

OLEH:

RAHMA NINGSIH LUBIS

178520062



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 28/12/21

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/21

**EFEKTIVITAS KINERJA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENERIMAAN
PAJAK RESTORAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

OLEH:

**RAHMA NINGSIH LUBIS
178520062**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/21

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi :Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten
Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak
Restoran


Nama Mahasiswa : Rahma Ningsih Lubis


NPM : 178520062

Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


Beby Masitih Batubara, S.Sos. MAP
Pembimbing I


Nina Angelia S.Sos. M.Si
Pembimbing II

Mengetahui:




Dr. H Sri Kusmanto, MA
Dekan


Nina Angelia, S.Sos. M.Si
Ka. Prodi administrasi Publik

Tanggal lulus : 26 april 2021

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, Februari 2021



Rahma Ningsih Lubis
178520062

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah Ini :

Nama : Rahma ningsih lubis
Nmp : 178520062
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royati Noneklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran. Dengan Hak Bebas Royati Noneklusif ini universitas medan area berhak menyimpan, mengalihkan media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Medan, juni 2021

Rahma ningsih lubis
Rahma ningsih lubis
178520062

ABSTRAK
EFEKTIVITAS KINERJA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENERIMAAN
PAJAK RESTORAN

Pajak restoran salah satu sumber penerimaan yang memberi kontribusi besar dalam penyelenggaraan pembiayaan pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemungutan pajak restoran dan hambatan dalam pemungutan pajak restoran di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan menekankan pada indikator efektivitas menurut Steers, adapun yang menjadi indikatornya ialah pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, paparan data, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwasanya efektivitas pemungutan pajak restoran di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun dapat dikatakan belum efektif dan belum terealisasi sesuai target dengan adanya faktor-faktor penghambat yaitu minimnya pengetahuan masyarakat wajib pajak tentang hukum serta manfaat pemungutan pajak restoran yang dilakukan oleh pegawai dan masih banyak masyarakat yang belum terdata usahanya sebagai wajib pajak restoran.

Kata kunci : Efektivitas, Kinerja, Pajak restoran

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF THE PERFORMANCE OF SIMALUNGUN

REGIONAL INCOME AGENCIES IN EFFORTS UPGRADE

RECEPTION RESTAURANT TAX

Restaurant tax is one of the sources of regional income that makes a major contribution in the implementation of local government financing. This study aims to determine the effectiveness of restaurant tax collection and barriers in restaurant tax collection at the Regional Revenue Agency of Simalungun Regency. This study uses a qualitative analysis method by emphasizing the effectiveness indicators according to Steers, while the indicators are goal achievement, integration and adaptation. Data were collected based on data collection techniques, namely observation, interviews, documentation. The data analysis technique was carried out in several stages, namely data reduction, data exposure and then drawing conclusions from the research results. From the results of the research conducted, it is known that the effectiveness of restaurant tax collection at the Regional Revenue Agency of Simalungun Regency can be said to have not been effective and has not been realized according to the target due to inhibiting factors, namely the lack of knowledge of taxpayers about the law and the benefits of restaurant tax collection carried out by the parties. taxpayer employees and there are still many people who have not registered their business as restaurant taxpayers.

Keywords: Effectiveness, performance, ,Restaurant Tax.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rahma Ningsih Lubis, lahir di Raya Bayu, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun pada tanggal 23 desember 1998. Anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan ayahanda Lukmin Hasairin Lubis dan Ibunda Samiah Purba.

Penulis mengawali pendidikan pada Taman kanak-kanak (TK) Ar-rahman Pematang Raya dan lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Nomor 091332 Raya Bayu, lulus tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pematang Raya dan lulus tahun 2014 dan kemudian melanjutkan di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, lulus tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Medan Area dan terdaftar sebagai mahasiswa di fakultas ilmu politik dan ilmu Sosial di Program Studi Administrasi Publik. Selama kuliah di kampus UMA penulis bergsbung dan aktif berorganisasi internal yaitu sebagai sekretaris bidang manajemen keilmuan HIMAP FISIP UMA 2019-2020.

Penulis melaksanakan kuliah kerja lapangan (KKL) di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Medan selama sebulan pada tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha kuasa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya yang telah memberi kelancaran dan kemudahan dari awal penulis mempersiapkan, mengerjakan Proposal ini dan sehingga menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu yang berjudul **“Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Strata Satu (SI) jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan materil ataupun moral. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, diantaranya :

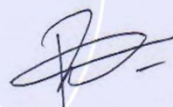
1. Bapak Dr. Heri Kusmanto, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
2. Bapak (Alm.) Dr. Abdul Kadir, S.H, M.Si, selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Beby Masitho, S.Sos, MAP selaku wakil dekan 1 dan dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan kesabaran untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nina Angelia, S.Sos, M.Si selaku Ka. Prodi Administrasi Publik dan dosen pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. M. Aswin Hasibuan, MAP yang telah memimpin sidang skripsi saya dengan baik dan terarah hingga selesai.
6. Ibu Chairika Nasution S.AP, M.AP sebagai sekretaris yang telah meluangkan waktu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen serta staff pegawai Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Medan Area.
8. Keluarga saya khususnya Ibuku Samiah Purba dan ayahku Lukmin Hasairin Lubis yang dengan tulus, penuh kasih sayang dan kesabaran

meberikan kepercayaan, dorongan semangat, dukungan materil dan doa yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

9. Hariady Manurung, S.P dan keluarga yang telah senantiasa memberi dukungan, semangat dan motivasi selama pengerjaan skripsi ini.
10. Sahabat saya, Delvi Windy Aulia Manik, Jusrianda Simamora, Derita Tumanger, Cindy Simarmata dan Nurul Afifah Lubis yang sudah ikut berkontribusi dalam membantu berupa dukungan, semangat dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua informan yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karna itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini sehingga akhirnya dapat memberikan manfaat baik untuk kalangan pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Medan, Februari 2021



Rahma ningsih Lubis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Efektivitas	6
2.1.1 Aspek-aspek Efektivitas.....	7
2.1.2 Ukuran Efektivitas	8
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas.....	11
2.1.4 Alat Ukur Efektivitas	12
2.2 Pengertian Kinerja	12
2.2.1 Pengukuran Kinerja.....	13
2.2.2 Penilaian Kinerja.....	15
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	16
2.2.5 Evaluasi Kinerja	17
2.3 Pengertian Pajak	18
2.3.1 Fungsi Pajak.....	20
2.3.2 Tata Cara Pemungutan Pajak	21
2.3.3 Tarif Pajak.....	22
2.3.4 Pajak Daerah	24
2.3.5 Pajak Restoran.....	25
2.3.6 Objek Pajak Restoran.....	26
2.3.7 Subjek Pajak dan Wajib Pajak Restoran	27
2.3.8 Efektivitas Pajak Restoran	27
2.4 Penelitian yang Relevan	28
2.5 Kerangka Pemikiran	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Waktu Penelitian	34
3.4 Informan Penelitian	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Gambaran Umum Organisasi	39
4.1.2 Visi Dan Misi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun.....	40
4.1.3 Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun	41
4.1.4 Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun	44

4.2 PEMBAHASAN PENELITIAN

4.2.1 Efektivitas Pemungutan Pajak Restoran di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran.....	59
4.2.2 Faktor-Faktor Penghambat yang dihadapi dalam Pemungutan Pajak Restoran di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun	69
4.2.3 Strategi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran	70

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan	73
5.2 saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian 2020	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pada Padan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun.....	41



DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Pemungutan Pajak Restoran Kabupaten Simalungun Periode Tahun 2015-2019.....	2
Tabel 3.1 Jadwal dan Tahapan Penelitian	34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATARBELAKANG

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan daerah, yang dibayarkan oleh rakyat kepada Negara yang masuk dalam kas negara yang dipakai oleh pemerintah sebagai sumber pembiayaan dalam menyelenggarakan roda pemerintah. Indonesia mulai memberlakukan otonomi daerah mulai pada tanggal 1 Januari 2001. Adanya otonomi daerah dipacu untuk dapat berkreasi mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendorong pembiayaan pengeluaran daerah serta dengan diberlakukannya otonomi daerah tersebut, pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang “Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah”, Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri atas: Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Bagian Laba BUMN dan Investasi lainnya dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

Daerah menerapkan pajak retribusi dan pajak daerah menjadikan salah satu sumber utama penerima yang bersumber dari dalam daerah dan dapat disebarluaskan sesuai kondisi masing-masing daerah dan setiap diberi wewenang yang lebih luas untuk setiap daerah dengan tujuan menggali, melaksanakan dan menggunakan sumber-sumber daya alam serta potensi-potensi lain yang terdapat di daerah masing-masing, sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), serta guna mendukung kelancaran melakukan pembangunan pemerintahan. Tujuannya adalah untuk bisa mengurangi seminimal mungkin

ketergantungan keuangan kepada pemerintah pusat, sehingga setiap daerah harus bisa dan mampu membiayai rumah tangganya sendiri. Pajak restoran merupakan salah satu pajak yang dikelola langsung oleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah melalui Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun harus meninjau proses pelaksanaan pajak restoran sesuai dengan peraturan pemerintah dan peraturan daerah yang sudah dibuat sebelumnya.

Untuk melihat pendapatan, target dan realisasi dalam pemungutan pajak dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Pemungutan Pajak Restoran Kabupaten Simalungun Periode Tahun 2015-2018.

Tahun Anggaran	Target Pajak Restoran (Rp)	Realisasi pajak Restoran (Rp)	%
2015	130.000.000,00	161.683.783,00	124,37
2016	1.000.000.000,00	1.105.171.813,00	110,52
2017	4.000.000.000,00	1.839.159.286,00	45,98
2018	4.000.000.000,00	1.702.881.626,00	42,57
2019	2.500.000.000,00	1.397.348.321,00	55,89

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun (2020)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa perkembangan realisasi pajak restoran tahun 2015 dan 2016 penerimaan pajak restoran sudah efektif yang mana pada tahun 2015 mencapai 124,34 %, tahun 2016 penerimaan terhadap pajak restoran mencapai 110,52 % dan pada tahun 2017-2018 penerimaan terhadap pajak restoran mengalami penurunan yang mana pada tahun 2017

mencapai 45,98%, pada tahun 2018 mencapai 42,98% dan pada tahun 2019 mencapai 55,89 %.

Kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan tanggungjawab dan peluang dalam pembelajaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), bersumber penerimaan daerah yang potensial harus digali secara maksimal, termasuk diantaranya pajak restoran yang artikan jenis pajak daerah dan sudah sejak lama menjadi salah satu utama syarat Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini dikarenakan semakin tinggi pencapaian penerimaan pajak daerah dan akan semakin tinggi dalam pencapaian penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam struktur keuangan daerah.

Kabupaten Simalungun memiliki potensi wisata yang cukup berkemampuan untuk dikembangkan sehingga sektor pariwisata dapat diartikan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang bisa diinvestasikan dan terus dikembangkan. Seiring berkembangnya pariwisata di Kabupaten Simalungun berimplikasi pada perkembangan restoran. Semakin banyaknya restoran yang ada di Kabupaten Simalungun menjadikan restoran sebagai salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam membantu pendapatan asli daerah Kabupaten Simalungun.

Untuk mengetahui bagaimana kebenaran dari permasalahan diatas tentu harus dilakukan penelitian yang lebih lanjut sesuai dengan karya ilmiah oleh sebab itu berdasarkan sumber permasalahan diatas maka penulis tertarik mendalami dan meneliti tentang **“Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Bagaimana Efektivitas Pemungutan pajak restoran di Badan Pendapatan Daerah KabupatenSimalungun?
2. Apa hambatan yang dihadapi dalam pemungutan pajak restoran di Badan Pendapatan Daerah KabupatenSimalungun?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemungutan pajak restoran di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam pemungutan pajak restoran di Badan Pendapatan Daerah KabupatenSimalungun.

1.3 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai manfaat yang jelas. Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan pengalaman bagi pembaca dan menambah wawasan khususnya mengenai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama mengikuti bangku perkuliahan dengan membandingkan fakta dilapangan.

b. Bagi Civitas Akademika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan, pertimbangan, perbandingan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam mengembangkan peningkatan penerimaan pajak restoran.

c. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak restoran dan dapat menjadi membina hubungan baik dengan Program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dengan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata efektif memiliki arti efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) ataupun dapat membawa hasil. Efektivitas merupakan keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam melaksanakan tugas dengan objek yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara *input* dan *output*-nya (Siagian, 2001:24)

Menurut Effendy (dalam Kadarisman, 2019:19) efektivitas adalah komunikasi yang sistem mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan. Dengan demikian, efektivitas disini berarti keberhasilan tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya dan merupakan sebuah pengukuran bahwa suatu sasaran telah tercapai sesuai dengan yang telah dikonsepsikan. Efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas dan fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari suatu organisasi atau sejenisnya tidak adanya tekanan pelaksanaannya. Pengertian tersebut menegaskan bahwa efektivitas merupakan langkah dicapai yang berhasil dalam arah yang telah ditetapkan. Efektivitas selaluterkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Kurniawan (dalam Kadarisman, 2019 : 20)

Efektivitas suatu kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Efektivitas merupakan suatu penilaian dalam arti tercapainya suatu tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, jika target tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan maka suatu pekerjaan dikatakan tidak efektif. (Handoko, 2001: 7).

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu gambaran dimana terjadi target antara kesesuaian yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian efektivitas lebih memfokuskan bagaimana hasil yang diinginkan itu tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapai suatu tujuan yang telah terlebih dahuluditentukan.

2.1.1 Aspek-aspekEfektivitas

Efektivitas menunjukkan bagaimana kemampuan suatu organisasi dalam mencapai target yang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian sasaran yang telah mengatur berdasarkan ukuran atau standar yang berlaku mencerminkan suatu organisasi tersebut telah diperhatikan efektivitas operasionalnya. Menurut Saleh (2010:56) Adapun aspek efektivitas kerja adalah sebagai berikut:

a. Keterlibatan

Yaitu suatu perbuatan yang membuat staf merasa diikut sertakan dalam kegiatan organisasi, sehingga membuat staf bertanggungjawab tentang tindakan dikakukannya. Keterlibatan (*involvement*) suatu kebebasan atau independensi yang dipunyai setiap individu dalam mengemukakan pendapat, keterlibatan tersebut perlu dihargai oleh kelompok atau pimpinan suatu organisasi sepanjang

menyangkut ide dalam memajukan serta mengembangkan struktur organisasi/perusahaan. Keterlibatan terdapat tiga indikator yaitu pemberdayaan (*empowerment*), kerja tim (*team orientation*) dan kemampuan untuk maju.

b. Konsistensi

Yaitu kesepakatan yang dibuat anggota perusahaan pada patokan dasar serta nilai inti perusahaan. Ini juga memfokuskan pada keyakinan, nilai dan tanda yang para anggota anut dan mengerti juga pelaksanaan kegiatan yang terorganisir. Konsistensi perusahaan dapat dilihat dengan adanya pegawai yang merasa terlibat, terdapat nilai kunci, transparansi tindakan yang bisa dan tidak bisa dilakukan. Ada dua indikator dalam konsistensi diantaranya nilai pokok, kesepakatan serta koordinasi dan integrasi.

1. Kemampuan adaptasi, yaitu merupakan kemampuan organisasi untuk mengartikan pengaruh lingkungan terhadap organisasi. Adaptasi merupakan kemampuan organisasi dalam menanggapi perubahan lingkungan eksternal, dengan melaksanakan perubahan internal organisasi. Kemampuan adaptasi dapat terdapat tiga indikator yaitu menciptakan perubahan, fokus pelanggan dan pembelajaran organisasi.
2. Misi, yaitu aspek budaya yang menyatakan tujuan pokok perusahaan yang membuat anggotanya menjadi kuat dan fokus pada hal yang perusahaan anggap penting. Ada tiga indikator dalam misi perusahaan/organisasi yaitu arah dan niat strategis, tujuan dan objektif.

2.1.2 Ukuran Efektivitas

Untuk mengukur efektivitas suatu target bukanlah hal yang mudah, karena

tingkat efektivitas dapat diartikan dari berbagai perspektif serta tergantung pada siapa yang menilai dan menginterpretasikannya. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara agenda yang ditetapkan dengan hasil yang telah diciptakan. Jika usaha atau hasil respon yang dilakukan tidak mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan, maka hal tersebut bisa dikatakan tidak efisien.

Kriteria yang biasa digunakan untuk pencapaian efektif yang dikemukakan oleh Siagian (2001:77) yaitu :

1. Kepastian tujuan yang akan dicapai hal ini dimaksudkan agar karyawan/*staff* dalam melaksanakan tugas mencapai target yang tertuju dan tujuan organisasi dapatdicapai sesuai sasaran.
2. Kejelasan strategi yang harus dicapai, diketahui bahwa strategi ialah “pada jalan” yang mengarahuntuk melakukan berbagai beragamusaha untuk mencapai target yang ditetapkanupaya pelaksana tidak menyimpang dalam suatu pencapaian tujuanorganisasi.
3. Proses perumusan dan analisis kebijakan yang tetap, berhubungan dengan strategi yang telah ditetapkan serta arah yang ingin dicapai artinya kebijakan harus sanggup menjembatani tujuan dengan upaya pelaksanaan kegiatanfungsional.
4. Persiapan yang matang, berarti sudah paham yang mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu oleh organisasi untuk hasil yang baik dimasa depan.
5. Program yang tepat adalah, suatu rencana yang perlu dijelaskanpada kegiatan yang benar karena jika tidak, pelaksana akan kurang memiliki panduan bertindak sertabekerja.

6. Tersedia sarana dan prasarana kerja, dalam satu indikator efektivitas adalah kemampuan bekerja secara tepat. Dengan sarana dan prasarana pendukung yang di sediakan sebelumnya oleh organisasi.
 7. Kegiatan yang efektif, sebagaimana baiknya suatu program jika tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka suatu akan organisasi tersebut tidak tercapainya suatu target, karena dengan kegiatan organisasi semakin didekatkan dengantujuannya.
 8. Sistem pengawasan dalam pengendalian yang bersifat mendidik, mengingat sifat manusia yang tidak pernah sempurna maka efektivitas organisasi mewajibkan terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.
- Sedangkan menurut Steers (dalam Saragih, 2018:10) menyatakan teori mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan, merupakan keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Karena itu agar pencapaian tujuan akhir semakin meyakinkan, diperlukan tahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam artiperiodesasinya.
2. Integrasi, merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, menumbuhkan *consensus* dan komunikasi dengan berbagai jenis organisasi lainnya. Integrasi melibatkan proses sosialisasi.
3. Adaptasi, yaitu kemampuan organisasi untuk menyelaraskan diri dengan tempat. Untuk itu dijadikan tolak ukur dalam proses pengadaan dan pengisian tenagakerja.

Dari beberapa definisi pengukur efektivitas yang telah dikemukakan diatas, perlu disampaikan bahwa peneliti akan menggunakan teori pengukuran efektivitas sebagai mana telah dikemukakan oleh Strees (dalam Saragih, 2018:10) yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Menurut O'reilly (2003:119), ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Waktu; ketepatan waktu dalam menyelesaikan dalam pekerjaan merupakan kegiatan utama. Semakin lama tugas yang diberi itu dikerjakan, maka semakin banyak tugas selanjutnya menyusul dan hal ini akan mempermudah tingkat efektivitas kerja karena membutuhkan waktu sedikit.
2. Tugas; anggota harus diberitahukan arti pentingnya tugas-tugas yang diberikan kepadakaryawannya.
3. Produktivitas; seorang karyawan mempunyai kreativitas kerja yang tinggi dalam melaksanakan bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kerja yang maksimal begitu juga dengan sebaliknya.
4. Motivasi; pemimpin yang mendorong pegawainya melalui dengan perhatian pada keinginan bersama. Semakin termotivasi karyawan untuk bekerja secara positif semakin maksimal juga hasil kinerja.
5. Evaluasi kerja; pimpinan memberi motivasi, bantuan dan informasi kepada bawahannya, sebaliknya pegawai harus melaksanakan tugas

dengan baik dan menuntaskan tugas tercapai dengan baik atau tidak.

6. Pengawasan; adanya pengawasan maka kinerja pegawai dapat terpantau terus dan akan memperkecil resiko kesalahan dalam melakukan pekerjaan.
7. Lingkungan kerja; lingkungan kerja ada menyangkut lokasi, cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi pegawai sewaktu bekerja.
8. Perlengkapan dan fasilitas. ialah suatu perlengkapan yang disiapkan oleh pihak pimpinan dalam bekerja. Sarana yang kurang lengkap akan mempengaruhi kinerja pegawai.

2.1.4 Alat Ukur Efektivitas Kerja

1. Kemampuan menyesuaikan diri;
2. Prestasi kerja, yaitu hasil kerja yang berhasil seseorang capai;
3. Kepuasan kerja.

2.2 Pengertian Kinerja

Kata kinerja adalah singkatan dari kinetika energi kerja yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *performance*. Dalam hal ini, kata *performance* biasanya merujuk pada “*job performance*” atau “*actual performance*” yang artinya suatu hasil kerja atau prestasi sebenarnya yang akan dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya.

Mangkunegara (2013:67) menekankan kinerja pada *outcome* yang diwujudkan setelah suatu aktivitas atau pekerjaan dijalankan selama kurun waktu tertentu. Dengan demikian, kinerja hanya fokus pada serangkaian hasil yang diperoleh individu karyawan selama periode yang telah ditetapkan. *Outcome* atau

pencapaian hasil dapat dinilai menurut pelaksana, yaitu yang dihasilkan oleh individu (kinerja seseorang), oleh kelompok (kinerja kelompok), dan oleh institusi (kinerja institusi). Kinerja seseorang memperjelas sampai seberapa jauh seseorang telah melakukan tugas pokoknya sehingga dapat memberikan hasil yang ditentukan oleh kelompok ataupun institusi. Kinerja kelompok memperjelas sampai seberapa sanggup organisasi mengerjakan tugas pokoknya hingga dapat mencapai tujuan institusi. Kinerja institusi berhubungan dengan seberapa jauh institusi telah melaksanakan kegiatan pokok sehingga mencapai visi atau misi institusi.

Hasibuan (2017:94) mendefinisikan kinerja yaitu suatu hasil kinerja yang diraih individu dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu. Kinerja sebagai hasil kerja yang dapat diraih seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja yaitu hasil kinerja yang dihasilkan oleh kemampuan dari individu atau kelompok yang dilakukan berdasarkan kecakapan dan pengalaman sesuai kewajiban yang diberikan kepadanya.

2.2.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran terhadap kinerja (*performance*) perlu dilaksanakan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang telah ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah dicapai sesuai dengan yang diinginkan . Pengukuran hanya berkepentingan untuk menilai apa yang penting

dan relevan. Hal-hal yang dinilai tergantung pada apa yang dianggap penting oleh *stakeholders* dan pelanggan.

Pengukuran kinerja (*performance*) Menurut Wibowo (2017:82) dapat dilakukan dengan cara:

1. Memastikan bahwa persyaratan yang diinginkan oleh pelanggan telah terpenuhi;
2. Mengupayakan standar kinerja untuk mewujudkan perbandingan;
3. Mengupayakan jarak bagi orang untuk mengontrol tingkat kerja;
4. Menetapkan arti penting masalah kualitas dan menentukan apa yang perlu diprioritaskan;
5. Menghindari konsekuensi dari rendahnya kualitas;
6. Mempertimbangkan penggunaan sumber daya;
7. Mengusahakan umpan balik untuk mendorong usaha perbaikan.

Menurut Lawson (dalam Wibowo, 2017:83) ada beberapa sistem ukuran yang dapat digunakan untuk menilai kinerja yaitu:

1) *A ratingsystem*

Menyangkut pengukuran dengan menggunakan *rating scale* (skala peringkat) untuk masing-masing bagian penting pekerjaan bawahan. Masing-masing akan diberikan skor, sering dalam skala sesuai dengan kebutuhan masing-masing organisasi.

2) *A rankingsystem*

Apabila rating atau peringkat itu menciptakan gambaran yang lebih jelas pada kinerja pekerja individual, ranking menciptakan perbandingan langsung kerja diantara lebih dari satu pekerja dalam kapasitas yang sama.

Ranking menunjukkan nama pekerja yang paling berhasil secara menyeluruh dalam melaksanakan tugas-tugas penting.

3) *A narrativesystem*

Naratif biasanya menjadi bagian dari review. Ini yaitu gaya esai deskriptif memperinci kinerja individual. Sistem ini digunakan karena memberi kesempatan untuk mengurangi sifat kaku dari formulir penilaian dan bekerja ketika dipertimbangkan sebagai pelengkap terhadap ranking ataurating.

2.2.2 Penilaian Kinerja

Menurut bacal (dalam wibowo, 2017: 84) performance appraisal (penilai kinerja) yaitu tahap kinerja individu yang diukur serta dievaluasi. Penilaian kinerja menjawab pertanyaan, seberapa baik pekerja berkinerja selama periode yang telah ditentukan . Menurut pandangan wiliam (dalam wibowo, 2017:85) penilaian kinerja tidak lebih dari sebuah kartu laporan yang diserahkan oleh pimpinan kepada bawahan, suatu keputusan tentang kecukupan atau kekurangan profesional.

Berdasarkan pandangan tersebut diatas tampak bahwa *performance appraisal* atau penilaian kinerja lebih diarahkan pada penelitian individualpekerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja adalah suatu proses penilaian tentang seberapa baik pekerja telah melakukan tugasnya selama periode waktu tertentu (dalam wibowo, 2017:85). Menurut Allen (dalam wibowo, 2017:86) proses penilaian kinerja yang berhasil terletak pada dasar utama,yaitu:

- a. *Timing*, merupakan Penilaian kinerja harus diatur oleh kalender bukan jam. Manajer harus melakukan paling tidak dua kali pertemuan formal

dengan pekerja setiaptahun.

- b. *clarity*, merupakan Kita tidak dapat menilai seberapa baik pekerja melakukan pekerjaan sampai jelas tentang apa sebenarnya pekerjaannya.
- c. *consistency*, merupakan tahap pengukuran yang efektif langsung mengikat dengan *mission statement* dan nilai-nilai organisasi.

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi kinerja

Menurut Mangkunegara (2013:111) Faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kemampuan

Secara psikologis, kemampuan terdiri atas kemampuan realita serta kemampuan potensi (*IQ*) artinya pegawai yang memiliki IQ yang rata-rata yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam melaksanakan tugas setiap harinya, maka ia akan lebih cepat dan mudah untuk mencapai kinerja yang diinginkan karena itu karyawan harus ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.

2. Faktor Motivasi

Motivasi terwujud dari *attitude* (sikap) karyawan dalam menghadapi keadaan dilokasi pekerjaan. Motivasi yaitu kondisi yang menjadikan diri karyawan menjadi terarah untuk tercapainya suatu tujuan organisasi . Setiap mental yaitu kondisi dapat menggerakkan diri karyawan untuk semangat mencapai prestasi kerja yang baik. Sikap mental yang siap secara psikofik artinya setiap pegawai harus siap mental, mampu secara fisik, mengerti tujuan utama dan target pekerjaan yang akan dicapai, mampu menyesuaikan diri dalam mencapai situasi kerja. Kinerja

dipengaruhi oleh faktor *intrinsic* yaitu *ekstrinsik* dan individu yaitu kepemimpinan, situasi, tim, sistem dan konflik (dalam Mangkuprawira, 2007:155)

Menurut Wibowo (2017:84), mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

1. Efektifitas dan efisiensi yaitu, suatu sasaran tertentu akhirnya terlaksana berarti kegiatan yang dilakukan efektif, tetapi jika mengerjakan kegiatan tidak ada tujuannya walaupun hasilnya memenuhi maka kegiatan tersebut tidak efisien.
2. Otoritas (wewenang) yaitu, intruksi karyawan kepada anggota yang lain untuk melaksanakan kegiatan kerja sesuai dengan perannya.
3. Disiplin yaitu menaati hukum serta peraturan yang berlaku. Disiplin anggota kerja berarti kegiatan anggota yang berkepentingan sesuai kesepakatan kerja dengan organisasi dimana ia bekerja.
4. Inisiatif yaitu, inspirasi menemukan ide dalam menyusun sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.
5. Lingkungan kerja yaitu, lingkungan kerja yang nyaman juga dibutuhkan dalam suatu organisasi. Pegawai yang peduli akan lingkungan kerja baik untuk kemakmuran pribadi maupun untuk memudahkan mengerjakan tugas yang lebih baik.

2.2.3. Evaluasi Kinerja

Menurut Nurul dan Teguh (2016:148) evaluasi kinerja merupakan alat untuk melihat seberapa tingkat produktivitas setiap pegawai, biasanya mereka terus bekerja dengan meningkatkan kompetensinya, atau jika perlu haruskah

mereka diberhentikan dan dilakukan pemutusan hubungan kerja.

a. Tujuan Evaluasi

Menurut Widodo (dalam Nurul dan Teguh, 2016:151) tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui apakah rencana yang telah disepakati sudah tercapai dalam kegiatan. Tujuan lainnya yaitu untuk memberikan objektivitas pengamatan terhadap hasil dan untuk mengetahui kemampuan serta menentukan kelayakan. Terakhir untuk melakukan umpan balik bagi kegiatan yang dilaksanakan.

b. Cara dan Alat Evaluasi Kinerja

Menurut Nurul dan Teguh (2016:154) Ada tiga tahapan pokok dalam melakukan evaluasi. Pertama mendefinisikan pekerjaan yang berarti pastikan bahwa setiap pegawai mengetahui dan memahami jabaran tugas, kewajiban dan tanggungjawab sesuai standar kerja yang ditentukan. Kedua melakukan penilaian, yang berarti membandingkan kinerja pegawai yang sesungguhnya dengan standar kerja yang telah ditetapkan. Ketiga, melakukan umpan balik, yang berarti menyampaikan hasil evaluasi sehingga pegawai mengetahui posisi kinerja dirinya dan ia akan melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi kinerja tersebut.

2.3 Pengertian Pajak

Menurut Abdul Kadir (2009:7) Istilah pajak berasal dari bahasa jawa, yaitu “*ajeg*” yang berarti pungutan teratur pada setiap waktunya. Pa-ajeg berarti pungutan teratur terhadap hasil bumi sebesar 40 persen dari yang penghasilan petani untuk diberikan kepada raja dan pengurus desa. Besar atau kecilnya bagian yang berikan didasarkan adat kebiasaan semata yang berkembang pada saat itu.

Penduduk menanamkan pembayaran *landrente* itu *pajeg* atau duit *pajeg* yang berasal dari bahasa jawa “*ajeg*” artinya tetap. Jadi duit *pajeg* atau *pajeg* diartikan sebagai jumlah uang tetap harus dibayar pada setiap tahunnya.

Pajak ialah bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terbesar, kemudian disusul pada pendapatan yang berasal dari retribusi daerah. Pajak merupakan iuran rakyat kepada pemerintah untuk kas Negara yang dipergunakan untuk melunasi pengeluaran-pengeluaran umum yang wajib serta dapat dipaksakan dengan tidak mengharapkan jasa timbal balik berdasarkan undang-undang yang ditetapkan. Pajak menurut Resmi (2017:2) dipungut oleh Negara, baik pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat berdasarkan atau dengan kekuatan Undang-Undang serta aturan pelaksanaannya, dimana diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang jika dari pemasukannya masih terdapat keuntungan, dipakai untuk memodali publik *investment*.

Zain (2008:11) mengungkapkan bahwa pajak ialah suatu pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum, namun wajib dikerjakan, berdasarkan aturan yang disetujui sebelumnya, tanpa menerima imbalan langsung agar pemerintah dapat menentukan tugas-tugasnya untuk menjalankan pemerintahan.

Dari beberapa defenisi dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sifat pajak adalah wajib. Kewajiban pajak menurut Undang-Undang dapat dipaksakan dan terdapat sanksi hukuman bagi pelanggar ketentuan Undang-Undang yang telah ditentukan.

2.3.1 Fungsi Pajak

a. Fungsi Anggaran (Fungsi *Budgetair*)

Menurut Abdul kadir (2009:15) pajak berfungsi untuk menutup biaya yang harus dikeluarkan pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan, oleh karena itu pengenaan pajak dipandang dari sudut ekonomi harus diatur seadil-adilnya dan sekali-sekali tidak boleh dibelokkan untuk mencapai tujuan yang menyimpang. Fenomena historis yang selalu hadir adalah bahwa upaya suatu Negara dalam menghimpun dana keuangannya merupakan sarana bagi sumber pembiayaan semua tujuan. Untuk melaksanakan tugas-tugas rutin negara dibutuhkan biaya. Demikian juga dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional. Dalam melaksanakan fungsinya pemerintah memerlukan pengeluaran yang akan dibiayai dengan penerimaan pajak. Pajak berfungsi sebagai alat untuk penerimaan uang dari sektor swasta (rakyat) ke dalam kas Negara atau anggaran negara berdasarkan PeraturanPerundang-Undangan.

Menurut Sonny Devano dan Siti Kurnia (dalam Kadir, 2009:15) Fungsi *budgetair* ini yaitu fungsi utama pajak atau fungsi fiskal yaitu suatu fungsi dimana pajak dipergunakan sebagai alat untuk menanamkan dana secara optimal ke kas Negara berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku. Disebut sebagai fungsi terpenting, karena fungsi tersebut yang secara historis muncul pertama. Pajak dipakai sebagai alat untuk mengumpulkan dana dari masyarakat tanpa ada kontraprestasi secara langsung dari zaman sebelum masehi sudah dilaksanakan. Berdasarkan fungsi tersebut, pemerintah sebagai pihak yang membutuhkan dana untuk membiayai berbagai kepentingan dengan

cara memungut pajak dari masyarakat.

b. Fungsi Mengatur (Fungsi *Regulerend*)

Menurut Abdul Kadir (2009:17) Fungsi *regulerend* disebut juga fungsi mengatur ialah alat kebijakan pemerintah untuk mencapai target yang sudah direncanakan. Merupakan fungsi lain dari pajak sebagai fungsi *bedgetair*. Di samping kegiatan memasukkan dana dalam kegunaan kas negara, pajak dimasukkan seperti usaha pemerintahan untuk ikut adil dalam mengatur bilamana perlu mengalihkan suatu susunan pendapatan dan kekayaan dalam sektor pendapatan. Fungsi *regulerend* juga disebut sebagai fungsi tambahan, karena fungsi *regulerend* hanya sebagai tambahan atas fungsi utama pajak yaitu fungsi *buggetair*.

2.3.2 Tata Cara Pemungutan Pajak

a. Tata Cara Pelaksanaan Pemungutan Pajak

Menurut Abdul Kadir (2009:18) didalam hukum pajak terdapat 3 (tiga) macam pemungutan pajak atas suatu pendapatan serta kekayaan yaitu yang disebut sistem nyata, sistem fiktif dan sistem campuran. Sistem itu harus dengan nyata disebutkan dalam undang-undang perpajakan. Wajib pajak harus menuruti dan tidak membenarkan memilih cara yang salah.

b. Syarat Pemungutan Pajak

Menurut Abdul Kadir (2009:20) supaya pemungutan pajak tidak menimbulkan perlawanan maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sesuai ketentuan berikut:

1. Pemungutan pajak harus adil (Syarat keadilan)

Sesuai dengan tujuan hukum, maka untuk mencapai keadilan, undang-

undang dan pelaksana pemungutan harus sama rata. Adil dalam Perundang-Undangan antara lain menggunakan pajak secara umum, serta sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sedangkan adil dalam pelaksanaan maka dengan memberikan wewenang wajib pajak untuk mengajukan keberatan, pengunduran dalam pelunasan serta mengajukan banding kepada majelis pertimbangan pajak.

2. Pemungutan pajak harus berdasarkan Undang-Undang (syaratYuridis)

Di Indonesia, pajak diatur dalam UUD 1995 pasal 23 ayat (2), hal ini melakukan jaminan hukum untuk menegaskan keadilan, baik bagi warganya maupun Negara. Tidak mengganggu perekonomian (syaratekonomis). Pemungutan tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan perdagangan atau saat produksi, sehingga tidak mengakibatkan ketidaklancaran ekonomi masyarakat..

3. Pemungutan pajak harus efisien (syaratFinansial)

Sesuai fungsi *budgetair*, biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan sehingga lebih rendah dari hasil pemungutannya.

4. Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Sistem pemungutan yang sederhana akan meringankan serta mendorong wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Syarat diatas telah dipenuhi oleh undang-undang perpajakan yang baru.

2.3.3 Tarif Pajak

Menurut Abdul Kadir 2009:24 ada 4 (empat) macam tarif pajak, yaitu:

1. Tarifsebanding/proporsional

Tarif berupa persentase yang tetap, terhadap berapapun jumlah dikenai pajak sehingga besarnya nilai pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak.

2. Tarif tetap

Tarif berupa jumlah yang tetap (sama) terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap.

3. Tarif progresif

Persentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

4. Tarif regresif

Persentase tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah telah menetapkan tarif jenis pajak maksimal, sebagai berikut:

- a. Pajak kendaraan bermotor dan kendaraan diatas air 5% (limapersen);
- b. Bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan diatas air 10% (sepuluh persen);
- c. Pajak bahan bakar kendaraan bermotor 5% (limapersen);
- d. Pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan 20% (dua puluh persen);
- e. Pajak hotel 10% (sepuluh persen);
- f. Pajak restoran 10% (sepuluh persen);
- g. Pajak hiburan 35% (tiga puluh limapersen);
- h. Pajak reklame 25% (dua puluh limapersen);
- i. Pajak penerangan jalan 10% (sepuluh persen);
- j. Pajak pengambilan bahan galian golongan C 20 % (dua puluh persen);
- k. Pajak parkir 20% (dua puluh persen).

Tarif pajak kendaraan bermotor dan kendaraan diatas air, pajak bea baliknama kendaraan bermotor dan kendaraan diatas air, pajak bahan bakar kendaraan bermotor dan pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan ditetapkan secara seragam diseluruh Indonesia dan dengan peraturan pemerintah.

Sedangkan tarif pajak hotel, pajak restoran 10%, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C dan pajak parkir ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

2.3.4 Pajak Daerah

Menurut Siahaan (2016:10) yang dimaksud pajak daerah adalah iuran wajib yang dipungut dari restoran oleh pemerintah daerah tanpa imbalan langsung, yang pemungutannya harus dan dapat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang dipakai untuk membiayai pembangunan daerah yang diselenggarakan pemerintah daerah. Menurut Kurniawan dan Purwanto (2004: 47) menegaskan bahwa pajak daerah ialah pajak yang dikelola pemerintah daerah, baik kabupaten/kota ataupun provinsi untuk menunjang penerimaan PAD dan hasil dari pendapatan tersebut masuk dalam APBD.

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 pasal 2 angka 1 dan 2 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pajak daerah ada yang dipungut oleh provinsi dan jenis pajak yang dipungut oleh Kabupaten/Kota. Pajak Daerah yang dipungut oleh provinsi ditetapkan terdiri atas 5 jenis pajak, yaitu:

- a. Pajak Kendaraan Bermotor;
- b. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor;
- c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor;

- d. Pajak Air Permukaan;
- e. Pajak Rokok.

Sedangkan jenis pajak Kabupaten/kota ditetapkan juga secara terbatas hanya mencakup 11 jenis pajak, yaitu:

- a. Pajak Hotel;
- b. Pajak Restoran;
- c. Pajak Hiburan;
- d. Pajak Reklame;
- e. Pajak Penerangan Jalan;
- f. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan;
- g. Pajak Parkir;
- h. Pajak Air Tanah;
- i. Pajak Sarang Burung Walet;
- j. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan;
- k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

2.3.5 Pajak Restoran

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 Angka 22 Dan 23, pajak restoran ialah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Sedangkan yang dimaksud dengan restoran adalah penyedia makanan dan minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, *cafeteria*, kantin, bar, warung dan sejenisnya termasuk jaga boga/*catering*.

Pemungutan pajak restoran di Indonesia saat ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan

Pemerintah Nomer 65 Tahun 2001 Tentang Pajak Daerah, sebelumnya menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 Pajak atas Restoran disamakan dengan Pajak Hotel dan Restoran.

Terminologi terkait Pajak Restoran dapat dilihat sebagai berikut ini:

- a. Restoran adalah tempat menyantap makanan dan minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran, termasuk usaha jasa boga dankatering.
- b. Pengusaha restoran adalah orang pribadi atau badan dalam bentuk apa pun, yang didalam lingkungan perusahaan atau pekerjaannya melakukan usaha dibidang rumahmakan.
- c. Pembayaran adalah jumlah yang diterima atau seharusnya diterima sebagai imbalan atas penyerahan barang atau pelayanan, sebagai pembayaran kepada pemilik rumahmakan.
- d. Bon penjualan (*bill*) adalah bukti pembayaran, yang sekaligus sebagai bukti pungutan pajak, yang dibuat oleh wajib pajak pada saat mengajukan pembayaran atas pembelian makanan dan atau minuman kepada subjek pajak (Siahaan,2005:272).

2.3.6 Objek PajakRestoran

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 37 Mengenai Objek Pajak Restoran, adalah pelayanan yang disediakan oleh restoran. Pelayanan yang disediakan restoran ialah termasuk pelayanan penjualan makanan atau minuman yang dikonsumsi oleh pembeli, baik yang dikonsumsi di tempat pelayanan maupun ditempat lain. Objek Pajak Restoran meliputi:

- a. Restoran;
- b. Rumahmakan;

- c. *Bar*;
- d. *Caffe*;
- e. *Bakery*;

2.3.7 Subjek Pajak dan Wajib Pajak Restoran

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 38 Tentang Subjek Pajak Restoran ialah badan/ orang pribadi yang pembeli makanan dan/atau minuman dari restoran. Sementara itu yang menjadi wajib pajak adalah pengusaha restoran, yaitu orang pribadi atau badan yang mengusahakan restoran yang menurut peraturan perundang-undangan perpajakan daerah diwajibkan untuk melakukan pemungutan atau pemotongan pajak terhadap subjek pajak. Dengan demikian, subjek pajak dan wajib pajak pada pajak restoran tidak sama. Konsumen yang mendapatkan pelayanan restoran yaitu subjek pajak yang membayar (menanggung) pajak, sedangkan pemilik restoran bertindak sebagai wajib pajak yang meminta pajak sate konsumen atau pelanggan (subjek pajak) dan melakukan kewajiban pajak lainnya. Dalam menjalankan kewajiban perpajakannya pihak tertentu dapat mewakili wajib pajak yang diperkenankan oleh peraturan daerah dan undang-undang tentang pajak hotel. Wakil pajak bertanggungjawab secara pribadi dan secara langsung rentang atas pembayaran pajak terutang.

2.3.8 Efektivitas Pajak Restoran

Efektivitas adalah bandingan antara pendapatan potensial terhadap pendapatan yang sebenarnya dari suatu pajak dengan anggaran harus memenuhi kewajiban yang seharusnya dibayarkan. Efektivitas dalam perpajakan terkait semua tahap penentuan pajak, tahap administrasi penerimaan pajak

menentukan wajib pajak, menetapkan nilai kena pajak, memungut pajak, menegakkan sistem pajak dan membukukan penerimaan (Halim, 2012:135). Efektifitas dipakai untuk mengukur hubungan antara hasil pungutan suatu pajak dengan tujuan yang telah dimiliki suatu daerah. Terdapat 3 (tiga) faktor yang mengancam efektivitas pajak:

1. Menghindari pajak;
2. Kerjasama antara wajib pajak dengan petugas daerah untuk mengurangi jumlah pajak yang terhutang;
3. Penipuan oleh petugas pajak daerah guna mengurangi seberapa besar pajak yang terhutang.

2.4 Peneliti Relevan

Hasil penelitian yang terdahulu dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian relevan ini menjadi titik tolak ukur untuk penelitian dalam melakukan penelitian, berikuit merupakan penelitian yang relevan.

a. Penelitian ryan yari hidayat (2012)

Dalam penelitian yang berjudul “ Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Restoran Di Kabupaten Kuantan Singingi”, adapun hasil penelitiannya ialah strategi peningkatan penerimaan pajak restoran di kabupaten kuantan singingi cukup baik dengan melaksanakan strategi yaitu petugas pemungut pajak dari DISPENDA dalam setahun ada 2 atau 4 kali datang ke setiap kecamatan yang ada di kabupaten singngi untuk melakukan pemungutan pajak restoran secara langsung dan dan petugas pemungut pajak restoran atau juru pungut kecamatan

yang ditunjuk setiap bulannya rutin turun langsung ke restoran-restoran sehingga penerimaan pajak restoran dari tahun ke tahun terus meningkat. Tetapi dalam pendataan terhadap restoran atau rumah makan yang baru melakukan usahanya kurang terkontrol dan penulis menuliskan petugas yang ditugaskan hendaknya melakukan pendataan dan pendaftaran sesuai dengan data yang sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan teori strategi peningkatan penerimaan pajak restoran, menurut tedjo tripono dan udan (2005:17) yaitu pelayanan, keadilan, kepastian dan penegakkan hukum, keterbukaan administrasi pajak, ketaatan wajib pajak dan pencapaian target dan realisasi

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan bersifat deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

b. Penelitian Ketut Ari Sedana, dkk(2013)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gianyar Tahun 2008-2012”, adapun hasil penelitian ialah pertumbuhan pajak hotel dan pajak restoran di Kabupaten Gianyar dari tahun 2008-2012 mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pertumbuhan tertinggi pada tahun 2010 sebesar 80,96% dan pertumbuhan terkecil pada tahun 2012 sebesar 16,46%. Efektivitas penerimaan pajak hotel dan restoran sangat efektif dengan rata-rata efektivitas pajak hotel sebesar 125,51 % serta pajak restoran sebesar 127,05% ,tingkat kontribusi pajak hotel terhadap PAD dari tahun 2008-2010 berada dalam kriteria cukup dengan rentang presentase 20%-39%. Tingkat kontribusi pajak restoran terhadap PAD dari tahun 2008-2012 termasuk dalam

kriteria kecil dengan rentang presentase 0%-19%.

Penelitian ini menggunakan teori peningkatan pajak daerah soemitro (2004:77) yaitu ekstensifikasi pajak daerah dan intensifikasi pajak daerah.

Dalam penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Data analisis menggunakan analisis rasio pertumbuhan, analisis efektivitas dan analisis kontribusi.

c. Penelitian Giffiany Fibri Setiawati & Christina Retno Gayatrie(2018)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Semarang”, adapun hasil penelitiannya ialah tingkat efektivitas pajak restoran di Kabupaten Semarang tahun 2012-2016 memperoleh rata-rata kriteria sangat efektif di mana efektivitasnya lebih dari 100% yaitu sebesar 117% dari target yang dianggarkan pada tahun tersebut. Tetapi tingkat kontribusi pajak restoran terhadap PAD Kabupaten Semarang masih belum maksimal dan target sangat kecil, ini disebabkan karena Kabupaten Semarang kurang perhatian dan mempromosikan tempat wisata maupun penginapan yang ada diwilayahnya yang dapat membantu meningkatkan penerimaan pendapatan pajak restoran, sehingga secara tidak langsung hal tersebut mempengaruhi penerimaan pajak restoran bagi pendapatan asli daerah Kabupaten Semarang. Hubungan antara pajak restoran dengan pendapatan asli daerah kabupaten semarang adalah positif artinya bertambahnya jumlah pajak restoran akan meningkatkan pendapatan asli daerah

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian gabungan

yaitu kualitatif, dalam penelitian ini digunakan berupa gambaran umum dan struktur organisasi dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang dan metode kuantitatif, digunakan berupa data laporan realisasi pendapatan Kabupaten Semarang dan data target serta realisasi pajak restoran kabupaten semarang tahun 2012-2016.

2.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2013:92) kerangka pemikiran merupakan deskripsi sementara terhadap gejala yang melingkupi objek permasalahan. Kerangka berpikir bisa juga diartikan sintesa tentang ikatan antara variabel yang disusun dari beragam teori yang telah dijelaskan selanjutnya dianalisis sehingga, menemukan sintesa tentang hubungan antara variabel penelitian.

Menurut Uma sekaran (dalam Pasolog 2016:83) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang berkaitan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai masalah yang urgen.. Jadi, adapun kerangka pemikiran yang dapat memperkuat penelitian ini pada judul penelitian “Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran” sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian (2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk menghasilkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Bahwa metode penelitian dapat diartikan secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat diketahui, dibuktikan serta dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memecahkan, memahami, dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian.

Metode penelitian ialah langkah penting untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan masalah penelitian, namun juga dapat memajukan bidang keilmuan yang digeluti. Dengan memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi banyak orang dan dunia pendidikan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif serta penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau suatu wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulismengambil lokasi di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun, Jln. Tuan Sigundaba ,Pematang Raya ,Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian tentang “Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran” dimulai sejak judul tugas akhir ini disetujui. Adapun tahap-tahap perincian kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana dipaparkan dalam tabel 3.1 berikut ini:

No	Uraian Kegiatan	September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021				Febduari 2021				Maret 2021				April 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																																
2	Seminar Proposal																																
3	Perbaikan Proposal																																
4	Pengambilan Data Penelitian																																
5	Penyusunan Skripsi																																
6	Seminar Hasil																																
7	Perbaikan Skripsi																																
8	Sidang Meja Hjjau																																

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

3.4 Informan Penelitian

Menuruts Afrizal (2016:139) Informan penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam.

Ada tiga kategori informan yaitu sebagai berikut:

a. Informan Kunci

Menurut Afrizal (2016:139) informan kunci adalah orang yang mengetahui

dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Kasubag Penagihan Pajak dan Retribusi Daerah ibu Yeni Feronika Silalahi, SH.

b. informan utama

Menurut Afrizal (2016:139) informan utama adalah orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah kasubbid penagihan dan penetapan pajak dan retribusi daerah yaitu ibu Herlina Damanik, SE.

c. Informan Tambahan

Menurut Afrizal (2016:139) informan tambahan adalah orang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat interaksi sosial yang diteliti. Yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah Staf Badan Pendapatan Daerah yaitu bapak Henri Simangunsong, bapak Ananda Mitra Perdana Purba, SE, ibu Febriyanti Dormauli Elya Hutauruk dan wajib pajak restoran bapak Deni Pratama, bapak Mis Bahri dan ibu Yuni

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:308) teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai cara dan sumber. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan triangulasi data.

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk memperoleh informasi yang jelas melalui pengamatan panca indra dan merasakan maupun memahami suatu objek penelitian. Menurut Nasution (dalam sugiyono, 2015:223) observasi ialah dasar semua ilmu pengetahuan. Dimana sebagai teknik pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti melalui pengamatan secara langsung ke objek penelitian.

2. Metode Wawancara

Menurut Esterbeg (dalam sugiyono, 2015:231) wawancara ialah pertemuan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab sehingga dapat informasi tentang topik yang dibutuhkan. Wawancara suatu pembicaraan yang diarahkan pada masalah tertentu dalam penelitian sehingga mendapatkan informasi dari subjek penelitian

3. Dokumentasi

Menurut Noor (2011 :141) dokumentasi adalah sebagai data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan artefak dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumentasi terbagi beberapa macam yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data *flashdisk*, dan data tersimpan di *website*.

4. Triangulasi

Menurut sugiyono (2015:242) triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai

teknik sumber data dan pengumpulan data yang sudah ada. jika peneliti melaksanakan pengumpulan data menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.

Triangulasi menurut Denzin (dalam Gunawan, 2015:219) membedakan empat macam triangulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber. Menggali kebenaran informasi tertentu dengan berbagai sumber yang memperoleh data. Dalam triangulasi sumber yang terpenting adalah memahami adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Triangulasi sumber membandingkan (mencek ulang) informasi yang didapat dari sumber yang berbeda.
2. Triangulasi dengan metode. Usaha mengecek keabsahan data penelitian. Triangulasi metode dapat dilaksanakan dengan memakai lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mengetahui data yang sama.
3. Triangulasi peneliti. Menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.
4. Triangulasi teoritik. Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajatnya kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut gunawan (2015:210) Analisis Data ialah pelacakan dan pencarian pola-pola. Analisis data kualitatif merupakan pengujian sistematis dari sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya hubungan antara keseluruhan maupun hubungan antar kajian. Menurut Milas dan Huberman (dalam gunawan, 2015:210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data ialah kegiatan memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari pola dan temanya. Data yang telah direduksi akan mendapatkan gambaran lebih jelas dan memudahkan melakukan pengumpulan data.

2. Paparan Data

Data yang sudah direduksi langkah selanjutnya ialah memaparkan data. Paparan data sebagai pengambilan tindakan. Penyajian data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman masalah serta sesuai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data yang di analisis. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta data-data observasi maupun wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Efektivitas pemungutan pajak restoran di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun tahun 2020 belum bisa dikatakan efektif jika diukur dari 3 (tiga) indikator meliputi Pencapaian Tujuan yaitu tampak jelas dari tiga tahun terakhir pendapatan pajak restoran tidak terealisasi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Integrasi yaitu tingkat kemampuan organisasi dalam bersosialisasi ke berbagai lapisan masyarakat masih rendah, dimana pengetahuan masyarakat akan wajib pajak masih minim. Adaptasi yaitu dimana peranan ini masih kurang berjalan maksimal karena masih banyak daerah yang belum mendapatkan kunjungan dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun pada wajib pajak.
- b. Hambatan dalam pemungutan pajak restoran di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun ialah lemahnya kesadaran wajib pajak, rendahnya tingkat kedisiplinan wajib pajak seperti masih ada wajib pajak yang terlambat melaporkan surat pemberitahuan wajib pajak SPTPD nya dan masih adanya masyarakat wajib pajak yang enggan berurusan dengan birokrasi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun dan kurangnya perhatian Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun

terhadap pegawai atas kurangnya fasilitas seperti kendaraan yang dapat mempercepat proses pemungutan pajak tersebut.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian mengenai Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran penulis memberi saran sebagai berikut :

- a. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun agar selalu mendata ulang wajib pajak setiap tahun nya di mana wajib pajak masih banyak yang belum terdata di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun dan pemberian sanksi lebih tegas terhadap wajib pajak yang menghindari kewajiban pajaknya, serta pemberian saksi kepada pegawai yang telah melanggar peraturan perpajakan.
- b. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun harus dapat menciptakan iklim perpajakan yang baik di lingkungan sendiri agar masyarakat umum atau wajib pajak tahu bahwa dengan membayar pajak tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri, sehingga masyarakat umum atau Wajib Pajak dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat akan kewajibannya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

- Afrizal. 2016. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Yogyakarta : Gava Media
- Gunawan, imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Halim, Abdul. 2012. *Manajemen Keuangan Daerah: Edisi revisi*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan YKPN
- Halim, Abdul. 2015. *Akuntansi Sektor public akuntansi keuangan daerah*. Jakarta : Salemba Empat
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edissi ke 2*, Yogyakarta : BPFE
- Hasibuan, Malayu. S.P, 2017. *Organisasi dan Motivasi – Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kadir, Abdul. 2009. *Pajak Daerah dan Retribusi daerah dalam perspektif otonomi di Indonesia*, Fisip USU Press. Medan
- Mangkunegara. 2013. *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mangkuprawira, Sjafrri & Hubeis, Aida, Vitayala. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Ghalia Indonesia*: Bogor
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Charisma Putra Utama
- O'reilly, Ronald. 2003. *Manajemen sumber daya manusia*, Jakarta: Prestasi pustaka
- Pasolog, H. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Resmi, siti. 2017. *Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Saleh. 2010. *Kualiatas Pelayanan, edisi pertama*, universitas inidonesia, Jakarta
- Saragih, Utama, Nur, Dian. 2018. *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2017 Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Didesa Hessa Perlompongan Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan*, Universitas Medan Area
- Siahaan, Marihot P. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Jakarta: Rajawali Pers

- Siahaan, Marihot, P. 2005. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*, Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Siagian, Sondang. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & pengembangan (research and development)*, Bandung: Alfabeta, CV
- Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas organisasi*, Jakarta: Erlangga
- Ulfatin, nurul, & teguh, Triwiyanto. 2016. *Manajemen sumber daya manusia bidang pendidikan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo
- Wibowo. 2017. *Manajemen kinerja*, Edisi kelima. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat

JURNAL

- Kadarisman, Muh. 2019. *Efektivitas Aparatir Sipil Negara Dalam Pelayanan Administrasi Di Kota Depok*, Jurnal Ilmu Administrasi, 16 (1): 1-21
- Sedana, Ketut, Ari, Artana, Made, & Suwena, Kadek, Rai. 2013. *Efektivitas dan kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD) DI kabupaten Gianyar 2008-2012*, jurnal pendidikan ekonomi, universitas pendidikan ganesha
- Hidayat, Riyan, Yari. 2012. *Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Kuantan Singing*, Skripsi Fakultas Adminitrasi Negara. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Pekanbaru
- Aditiya, Nanda, Yoga, & Dirgantari, Nova. (2017). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten*, KOMPARTEMEN, XV (1)

PERUNDANGAN

- Undang- Undang Republik Inidonesia Nomer 34 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah .

Peraturan Daerah Kabuputen Simalungun Nomer 07 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 07 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah.

Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 07 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

a. Pertanyaan untuk pegawai

➤ Pencapaian tujuan

Bagaimana Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun dalam proses pengadministrasian sistem pemungutan pajak restoran?

➤ Integrasi

Sejauh ini apakah masyarakat sudah memenuhi persyaratan atau aturan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun terhadap sistem pemungutan pajak restoran dan bagaimana respon masyarakat terhadap pegawai badan pendapatan daerah dalam bersosialisasi dan kendalanya apasaja?

➤ Adaptasi

Bagaimana Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun dalam penyesuaian diri di lingkungan kerja ataupun di wajib pajak ?

b. Pertanyaan untuk wajib pajak

➤ Pencapaian tujuan

Bagaimana Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun dalam proses pengadministrasian pajak restoran, apakah dalam proses pengadministrasian dan pembayaran pajak di proses secara cepat oleh petugas?

➤ Integrasi

Sejauh ini apa saja kendala atau hambatan terhadap sistem pemungutan pajak restoran, dan apakah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun memberikan sanksi yang tegas terhadap wajib pajak yang tidak membayar pajak ?

➤ Adaptasi

Bagaimana Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun bersosialisasi tentang wajib pajak restoran, apakah petugas memberikan pelayanan dengan ramah dan sopan dan informasi tentang pemungutan pajak restoran di jelaskan secara transparan ?

Lampiran 2: Dokumentasi penelitian



Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun (kamis, 10 desember 2020)



Dokumentasi penelitian setelah selesai wawancara dengan ibu Yeni Feronika Silalahi, SH, selaku Kasubag Penagihan Pajak dan Retribusi Daerah, ibu Yeni sebagai informan kunci. (senin, 14 desember 2020).



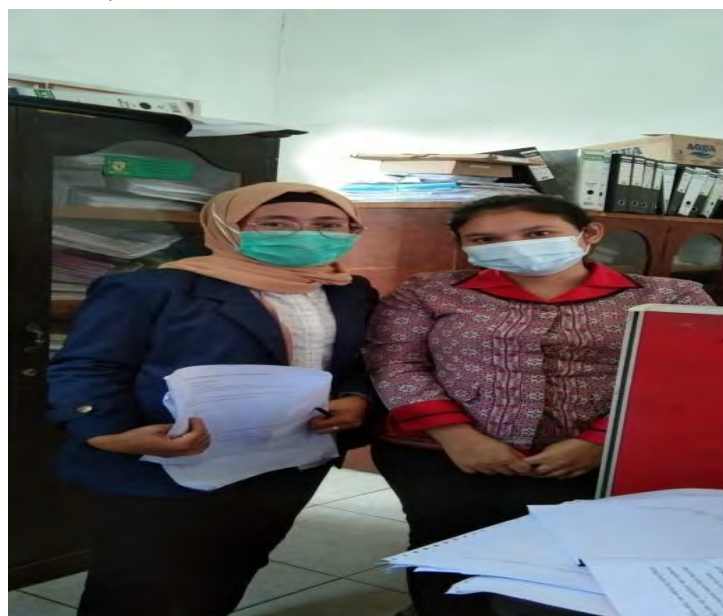
Dokumentasi penelitian setelah selesai wawancara dengan ibu Herlina Damanik, SE, selaku kasubbid penagihan dan penetapan pajak dan retribusi daerah. Ibu Herlina sebagai informan utama. (senin, 14 desember 2020).



Dokumentasi penelitian setelah selesai wawancara dengan bapak Henri simangunsong berprofesi Sebagai Staf Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun. Bapak Henri sebagai informan tambahan. (senin, 14 desember 2020).



Dokumentasi penelitian setelah selesai wawancara dengan bapak bapak Ananda Mitra Perdana purba, SE berprofesi sebagai staf badan pendapatan daerah. Bapak Ananda sebagai informan tambahan. (Kamis, 18 Desember 2020).



Dokumentasi penelitian setelah selesai wawancara dengan ibu Febriyanti Dormauli Elya Hutauruk (28 tahun) berprofesi sebagai staf badan pendapatan daerah. Ibu Febriyanti sebagai informan tambahan. (Kamis, 18 Desember 2020).



Dokumentasi penelitian setelah selesai wawancara dengan bapak Deni Pratama selaku *manager* rumah makan cindelaras yang pematang simalungun. Bapak deni sebagai informan tambahan (jumat, 5 februari 2021)



Dokumentasi penelitian setelah selesai wawancara dengan bapak Mis Bahri selaku pemilik rumah makan Hidayah sinaksak. Bapak Bahri sebagai informan tambahan (jumat, 5 februari 2021)



Dokumentasi penelitian setelah selesai wawancara dengan Ibu Yuni selaku pemilik rumah makan Priangan Sidamanik. Ibu Yuni sebagai informan tambahan (Sabtu, 6 februari 2021)

Lampiran 3 Daftar wajib pajak restoran Kabupaten Simalungun

DAFTAR WAJIB PAJAK RESTORAN		
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Bandar Hulan	Nita	Rm. Pelangi - Jln. Besar Simp. Mangga
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Bandar Masilam	Sunardi	Kedai Nasi Sunardi - Bandar Masilam
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Bandar	Suparman	Master Bread - Jln. Sm. Raja
Bandar	Mhd. Jamil Sinaga	Kedai Pak Amat - Perdagangan
Bandar	Suzana	Kedai Kopi – Suzana
Bandar	R.MMuslim	RM. Muslim – Perdagangan
Bandar	Tumiran	Rm.Alif - Jl.Perum
Bandar	Didin Hasibuan	Coffe Solvie - Perdagangan
Bandar	Toni Irwan	RM. Aurel – Perdagangan
Bandar	Masrida Wati	RM. Nia Ananda - Perdagangan II
Bandar	RM. Tondongta	RM. Tondongta - Perdagangan II
Bandar	Martha	Mie Pansit Martha - Perdagangan
Bandar	Bakso Malang	Bakso Malang – Lanbaw
Bandar	Edy	Neko - Neko - Jln. Kartini Perdagangan
Bandar	Susi Mulyani	Miso Kampung Jawa - Perdagangan
Bandar	Debby Keliat	Rumah Makan Adinda – Perdagangan
Bandar	Suparman	Master Bead – Perdagangan
Bandar	Regar	Warung Regar – Perdagangan
Bandar	Iskandar	Toko Roti Sehati - Jalan Kartini
Bandar	Nasrizal	RM. Nasya Minang - Perdagangan II
Bandar	S.Siregar	Rumah Makan Karya – Perdagangan
Bandar	Murdianto	Dapoer Kinan - Perdagangan
Bandar	Dapoer Kita	Rm Dapoer Kita - Perdagangan III
Bandar	Edy Syahputra	Bakso Mas Putra - Marihat Bandar
Bandar	Timan	Warung Tingkat – Perdagangan
Bandar	Rm.Padang Panjang	Rm.Padang Panjang – Perdagangan
Bandar	Iskandar	Warung Nasi Putra - Nag. Marihat Bandar
Bandar	Kurdi	Bakso Kurdi – Perdagangan
Bandar	Mie Pansit Veteran	Mie Pansit Veteran – Perdagangan
Bandar	Tindaon	Kedai Kopi – Perdagangan
Bandar	Ralim Sitepu	Bpk. Bandar Baru – Perdagangan
Bandar	Indah	One Coffee - Bandar Jawa
Bandar	Suryadi	Bakso Gaul – Perdagangan
Bandar	Amin	Warung Nusantara – Perdagangan
Bandar	Warung Bahenda	Warung Bahenda – Perdagangan

Bandar	Suhariono	Kedai Kopi Dinda - Landbow
Bandar	Jl.Purba	Rumah Makan Soor Daina – Perdagangan
Bandar	Edy	Rumah Makan Sea Food– Perdagangan
Bandar	Bakso Induk	Bakso Induk – Perdagangan
Bandar	Cristian	Kedai Kopi Sapporo 2 - Kel. Perdagangan
Bandar	Andi Pranoto	Sarapan Pagi – Perdagangan
Bandar	Dermawan	Dot Cafe - Perdagangan Ii
Bandar	Quality Fried Chickhen	Quality Fried Chichen – Perdagangan
Bandar	Sarman	Kedai Kopi Sarinande – Perdagangan
Bandar	Chandra Wijaya	Rumah Makan Halak Kita – Perdagangan
Bandar	Edy	Ayam Penyet "Cindelaras" - Jl.Perumnas
Bandar	Supriono	Warung Tanjakan - Landbouw
Bandar	Hamdani Panjaitan	Dapoer Mama Cafe – Perdagangan
Bandar	Tata	Cafe Tata – Perdagangan
Bandar	Taufik Batubara	Noval Chicken's - Perdagangan Ii
Bandar	Edy	Bakso Remaja – Perdagangan
Bandar	Feni Gustari	Pondok Puyuh Kang Latif – Perdagangan
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Bosar Maligas	Aida Juraini Rangkuti	Kantin Sehat - Lingkungan 1 Tengah
Bosar Maligas	Pt. Aerofood Indonesia	Pt. Aerofood Indonesia - Sei Mangkei
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Batu Nanggar	Bambang H. Kusuma	Kantin Bridgestone - Dolok Merangir
Batu Nanggar	Arsyil	Rm.Ajo Minang – Serbelawan
Batu Nanggar	Bakso Masmini	Bakso Masmini – Serbelawan
Batu Nanggar	Kurniawan Gultom	Rm. Berkah - Serbelawan
Batu Nanggar	Bagito	Bakso Bagito - Jln. Merdeka Serbelawan
Batu Nanggar	Yenni	Rm.Muslim – Serbelawan
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
D. Panribuan	Syarifah Tarigan	Rumah Makan Yuda - Perumnas Tigadolok
D. Panribuan	Rusmala Manullang	Kantin Darma Wanita - Tiga Dolok
D. Panribuan	Eni	Rumah Makan Shanti - Tiga Dolok
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
D. Pardamean	Neny Naibaho	Rm. Amel - Gunung Purba
D. Pardamean	Rustiani Sianipar	Bpk Torus'on - Parik Sabungan
D. Pardamean	Rivana	Rm.Hikmah – Tigaras
D. Pardamean	R. Br. Tarigan	Bpk Bre 3 Ndu - Parik Sabungan
D. Pardamean	Makjen Sihombing	Rest House Simarjarunjung Siantar Hotel - Parik Sabungan

Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Dolok Silou	Saidi	Warung Makan - Saran Padang
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Sipangan Bolon	Juli Herawati Br.Ginting	Warung Pak Pos - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Sukyati	Restoran Hongkong - Jl.Haranggaol
Sipangan Bolon	Erwin	Rumah Makan Islam Jaya - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Hajjah Zuleha	Rm. Hajjah Zuleha - Jln. Sm. Raja
Sipangan Bolon	Erly Suyetno	Rumah Makan Putra Jaya - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Sahat Ampuan Nababan	Ud. Rahmat - Jln. Kol Tpr Sinaga Parapat
Sipangan Bolon	Parmanto	Rumah Makan Khas Minang - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	S.Siboro	Rumah Makan Tiurma Siboro - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Tumbur Pasaribu	Kedai Kopi - Tiga Raja
Sipangan Bolon	Denny Alin	Restoran Singgalang - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Marina	Rumah Makan Marina - Jl.Haranggaol
Sipangan Bolon	L.Hakim Nasution	Warung Nasi Pondok Azzahra - Jl.Anggarajim
Sipangan Bolon	Cahaya Baru	Rm Cahaya Baru – Panatapan
Sipangan Bolon	Damasus	Damasus Presto - Sibaganding
Sipangan Bolon	Lizwirni Tanjung	R.M Minang Murni B - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Rahimal	Rumah Makan Minang Saiyo - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Damasus	Waroeng Pinus Damasus – Sibaganding
Sipangan Bolon	Mak Tupa	K.Nasi Mak Tupa – Terminal
Sipangan Bolon	Suwono	Restoran Asia - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Anugrah C Sinaga	R. M Anugrah - Jl.Anggarajim
Sipangan Bolon	Siti Jahro	Warung Bakso Muslim Banyuwangi - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Aneo Herman	Restoran Sehat - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Azarya	Warung Kopi Azarya - Jln. Sualan
Sipangan Bolon	Irma/Jambore	Rumah Makan Islam Murni - Jl.Haranggaol
Sipangan Bolon	Arsam As	R. M Gumarang - Jl.Sm.Raja No.38
Sipangan Bolon	Nursyariah Munthe	Rm. Quality Fried Chicken – Parapat
Sipangan Bolon	H.Zulkarnaen	Rm. Mahkota Minang - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Royan Sinaga	Kedai 73 – Sualan
Sipangan Bolon	E.Br.Hutauruk	Kedai Nasi Unyil - Jl.Terminal
Sipangan Bolon	Dewi S. N. Ginting	Rm. Purworejo – Sibaganding
Sipangan Bolon	Warung Amri	Warung Amri - Jl. Sm Raja
Sipangan Bolon	H.Zulkarnaen	Restoran Istana Minang Ii - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Erlina	Rm.Bundo Minang - Jl.Sm.Raja
Sipangan Bolon	Menai Edwardus Tarigan	Biwa Cafe & Resto – Sibaganding
Sipangan Bolon	Ngadiem	Kedai Nasi Nuraini - Jl.Haranggaol

Sipangan Bolon	Warung Nasi Deli	Warung Bakso Deli - Jln. Pemuda, Parapat
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
G. Malela	Edi Suyanto	Rumah Makan Mbak Neni – Senio
G. Malela	Sunardi	Bakso Lava - Serapuh
G. Malela	Junaidi	Ayam Geprek – Silulu
G. Malela	Lia	Warung Bakso Mbak Lia – Silulu
G. Malela	Mas Gun	Bakso Mas Gun – Silulu
G. Malela	Muhammadin	Bakso Ahmad - Margo Mulyo
G. Malela	Ramli	Rumah Makan Doloor - Pematang Asilom
G. Malela	Rahmawati Saragih	Rm. Bu Atik – Serapuh
G. Malela	Suani	Bakso Dewi - Jl.Besar Serapuh Huta I
G. Malela	Susri Wigati	Rm. Sri Melati Kenedy - Pam. Asilom
G. Malela	Suyadi	Bakso Amat - Pematang Asilum
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
G. Maligas	Mariana	Rm. Rizky - Huta Ii Silau Bayu
G. Maligas	Johan	Rumah Makan Horas Sari - Karang Anyer
G. Maligas	Sri Rezeki	Kedai Nasi - Karang Anyer
G. Maligas	Apeng	Rumah Makan Apeng - Karang Sari
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Hatonduhan	Hendra	Kedai Mie Bakso - Buttu Bayu
Hatonduhan	Putri Minang Nauli	Kedai Nasi - Buntu Bayu
Hatonduhan	Muliyadi	Rumah Makan Minang Jaya - Buttu Bayu
Hatonduhan	Putri Tunggal	Warung Bakso - Buttu Bayu
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Hutsa Bayu	Nila Sari	Rm Minang Ajo Minang - Huta Bayu
Huta Bayu	Tumiren	Rm.Wak Radit - Huta Bayu
Huta Bayu	Suyanto	Rm Sri Putri - Huta Bayu
Huta Bayu	Sutini	Warung Bakso Bude - Huta Bayu
Huta Bayu	Pak Edi	Rm. Sederhana - Hutabayu Raja
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Bah Jambi	Ika	Warung Nasi Mak Ika – Timuran
Bah Jambi	Raymon Tambunan	Warung Nasi Pondok Raymon - Timuran
Bah Jambi	Mawar	Warung Nasi Mak Mawar - Timuran
Bah Jambi	Iin	Warung Nasi Iin – Timuran
Bah Jambi	Mokade	Pondok Lesehan Mokade - Timuran
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
P. Sidamanik	Ricko	Baren Coffie – Baharen
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha

P.Silimakuta	Lasman Silalahi	Kedai Kopi Stm Naga Bosar - Naga Bosar
P.Silimakuta	Kamben Purba	Bpk Sibirah – Mardinding
P.Silimakuta	Bohari	Rm. Nabila - Tiga Raja Silimakuta Barat
P.Silimakuta	Kaserman Girsang	Kedai Kopi Subur I - Rakut Besi I
P.Silimakuta	Kaserman Girsang	Kedai Kopi Subur Ii - Rakut Besi I
P.Silimakuta	Herdi Sipayung	Kedai Kopi - Rakut Besi Ii
P.Silimakuta	Adi Putra Jawak	Kedai Kopi - Rakut Besi Iii
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Panei	Nasir	Rumah Makan Soto Babat - Panei Tengah
Panei	Boyke Sinaga	Rm. Kawan Bokas 59 - Jln. Siantar Saribudolok Depan Perum Puri
Panei	Benhard Damanik	Catering Cv. Stefany Mart - Bahliran
Panei	Sudarlan	Rumah Makan Tiga Putri - Panei Tengah
Panei	Christopel Purba	Kangenco Coffee - Janggir Leto
Panei	Lely Nainggolan	Rumah Makan Reja - Panei Tengah
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Panombeian Panei	Bu Iin	Rm Bu Iin - Batu Tiga
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
P. Bandar	Amran	Warung Nasi Senja - Kerasaan I
P. Bandar	Simanjuntak	Kedai Kopi Duanai - Pematang Bandar
P. Bandar	Tuti Juniarti	Tuti Catering – Wonorejo
P. Bandar	Arifin – Kandangan	Rumah Makan Muslim - Kandangan
P. Bandar	Indra Gandhi	Tasyah Cofee - Kerasaan I
P. Bandar	Syamsinar	Warung Dea Fadilla - Pem. Bandar
P. Bandar	Irmawati	Kedai Nasi - Pematang Bandar
P. Bandar	Prayetno	Warung Miso - Kerasaan I
P/ Bandar	Kasianto	Kedai Kopi Dan Rumah Makan Tenda Biru - Pematang Bandar
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Purba	Ija Fauziah Nurhasana	Rm. Muslim - Simpang Nagori Tengah
Purba	Nurmiaty Sinaga	Rm. Siang Malam - Simpang Haranggaol
Purba	M. Pinem	Rm. Bpk. Berekarona - Pematang Purba
Purba	Ridwan Nasution	Rm.Nasution (Warung Nasi Muslim) - Tiga Runggu
Purba	Lut Barus	R. M. Bpk Sapo Rumah Sakit - Tiga Runggu
Purba	Bapak Tarigan	Rm.Bapak Tarigan - Tiga Runggu
Purba	Asmayani	Rm. Gilang Firdaus - Tiga Runggu
Kecamatan	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha

Usaha		
Raya	Samsiah	Rm. Binatur - Jln. Sutomo
Raya	Wakidy Arianto	Kedai Kopi Rina - Jalan . Pdt J Wismar
Raya	Agustin Damanik	Pondok Simalungun City - Nagori Sondi Raya
Raya	Ernawaty	Kedai Kopi Nando - Jl. Pendeta J Wismar Saragih
Raya	Jhon Baharuddin	Kedai Kopi - Jln. Sutomo
Raya	Buzahar	Rm.Minang Berkah Ajo - Sondi Raya
Raya	Doni Pasdo Saragih	Lesehan Pondok Kayu Apoh - Jln. Sutomo
Raya	Ang Yin Hua	Mie Pangsit Namataboh - Sondi Raya
Raya	Ali Muda Sinaga	Rm.Podo Berkah - Hapoltakan Raya
Raya	Dewi	Rumah Makan Dewi – Sigundaba
Raya	Arsyad Purba	Rumah Makan Riaho - Pematang Raya
Raya	Sarienna Purba	Rm. Pokkalan Nabolon - Komplek Skpd
Raya	Erna	Rumah Makan Aziza - Sondi Raya
Raya	Surepto	Bakso Gajah Pertamina - Pematang Raya
Raya	Lince Damanik	R.M. Aisedo Ise - Nagori Sondi Raya
Raya	Hong Hoek Tjin	Rm. Mie Pangsit - Jln. Sudirman
Raya	Mardiana	Warung Nasi - Kompleks Dinas Sosial
Raya	Mps Idrus Sinaga	Rumah Makan Danugrah - Simpang Skpd
Raya	Saidin Sinaga	Kedai Nasi - Simpang Bkd
Raya	Berliana Br.Damanik	Rm.Senja Dirantau - Pematang Raya
Raya	Meiana R.J.Saragih	Rumah Makan Bennagorinta - Skpd
Raya	Sudarwan	Rm. Gidop - Sondi Raya
Raya	Sardiaman Saragih	Rm. Buttu Garingging - Hapoltakan
Raya	Rida Rostieli Purba	Catering Sagar -Jln. Jarab Sumbayak N0. 22
Raya	Nuri A. Saragih	Asmie Pangsit - Jln. Sudirman N0. 50
Raya	Kuat Ginting	Rm.Padaoh Holsoh - Pamatang Raya
Raya	Jum Saridah	Warung Nasi Saridah - Pematang Raya
Raya	Sudirman Purba	R.M Dua Putra - Jln. Tuan Sigundaba
Raya	Map Kosasih	Kedai Miso - Jalan Rajamin Purba
Raya	Ahmad S. P. Damanik	Warung Bakso Devara Kape - Jalan Sutomo
Raya	Riahman. S	Rm. Muslim Bersaudara - Jl. Sudirman
Raya	Lina	arung Nasi - Kompleks Polres Simalungun
Raya	Eni Mursida Damanik	Rm. Sederhana Khas Minang - Jln. Pdt. J. Wismar
Raya	Ramansen Sinaga	Kedai Kopi - Jalan Sutomo Kampung Jawa
Raya	Toni Tampubolon	Rm. Ud Cristin – Hapoltakan
Raya	Jaerlan Saragih	Rm.Marsiarusan - Pematang Raya
Raya	Erni Prastiwi	Pondok Sejahtera Bakso Kepala Sapi - Sondi Raya
Raya	Mahdalia Siregar	Kedai Nasi - Merek Raya

Raya	Sariamal Sinaga	Kedai Kopi – Hapoltakan
Raya	Nuddin Lingga	Kedai Kopi - Jln. Sutomo
Kecamatan Usaha	Nama & Alamat Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Siantar	Ibu Isnaini	Rm. Saung Sadulur - Jln. Asahan Batu Vii
Siantar	Asqira	Rm. Asqira - Jln. Haji Ulakma Sinaga
Siantar	Sri Wahyuni	Bakso Ojo Lali - Pematang Simalungun
Siantar	Feni Gustari	Pondok Puyuh Kang Latief - Jln. H.Ulakma Sinaga
Siantar	Afif	Warung Miso Pematang - Jln. Asahan Km 4
Siantar	Rm.Cindelas	Rm.Cindelas - Pamatang Simalungun
Siantar	Arianto	Jual Bakso - Dolok Hataran
Siantar	Wasim	Rm.Lestari - Batu 8
Siantar	Ikhsan	Rm.Buaian Baru - Nusa Harapan
Siantar	Lensaria Purba	Catering Ud. Tubangarna - Jl. Durian Raya No. 15
Siantar	Gidop Selera	Gidop Selera – Sitalasari
Siantar	Roni Nasution	Rm.Family - Jl.H.Ulakma Sinaga
Siantar	Jabat Laia	Warung Mie - Nusa Harapan
Siantar	Buaian Indah	Rm. Buaian Indah - Nusa Harapan
Siantar	Endang	Warung Bu Endang - Karang Bangun
Siantar	Basmin Sianipar	Warung Kopi/Mie – Sitalasari
Siantar	Putra Solo	Mie Ayam Bakso Putra Solo - Pematang Simalungun
Siantar	Kiki	Warung Makan Kiki – Sitalasari
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Sidamanik	Effendi	Rm.Priangan – Sarimatondang
Sidamanik	Marat Napitu	Kuliner"Sidamanik Square" – Sarimatondang
Sidamanik	Misnawati	Warung Askan - Sarimatondang
Sidamanik	Ramaiah Damanik	Fica Catering - Emplasment Sidamanik
Sidamanik	Ainun Lubis	Warung Lontong - Sarimatondang
Sidamanik	D. Silalahi	Rm. D'ris – Sarimatondang
Sidamanik	Pandapotan Siallagan	Rm. Lagan Turi - Sarimatondang
Sidamanik	Abdul Nasip	Warung Makan Wak Cuk - Sarimatondang
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Silimakuta	Hamdan	Rumah Makan Aisah - Jalan Merdeka Atas
Silimakuta	Ridwan	Kedai Nasi / Kopi / Teh - Jalan Kabanjahe
Silimakuta	Putra Tanjung	Rm.Fitri Tanjung – Saribudolok
Silimakuta	Sumitro Saragih	Rumah Makan Parna - Jalan Saran Padang
Silimakuta	Syahrinel	Rumah Makan Dua Sekato - Jl.Sutomo
Silimakuta	Bernadetta	Rm. Andalas - Jl. Merdeka

Silimakuta	Joswardi Tarigan	Rm. Bpk Jawak Brena - Jl. K. Jahe
Silimakuta	J Girsang	Kedai Kopi Girsang-Jalan Sipiso-Piso No84
Silimakuta	Alpeus Sinaga	Kedai Kopi / Teh Alpeus - Jalan Saran Padang
Silimakuta	Ovridawati Damanik	Rm. Jalan Merdeka - Jl. Merdeka
Silimakuta	K.Nanti Purba	Kedai Nasi Pagori - Jl.Merdeka
Silimakuta	B Qis	B Qis Idola li - Jl.Merdeka
Silimakuta	Posman Sipayung	Kedai Kopi / Teh Sadarma - Jalan Saran Padang
Silimakuta	Zainal Abielin	Rm. Sudi Mampir - Jl. Sudirman
Silimakuta	Andri	Rm.Sehati - Jl.Sutomo
Silimakuta	Golden Tarigan	Rm.Bpk – Saribudolok
Silimakuta	Samuel Saragih	Kedai Kopi Arihta - Jalan Sudirman Ujung
Silimakuta	Sejahtera Ketaren	Rm Tora - Jln. Kabanjahe
Silimakuta	A.Lumban Gaol	Rm.Tondongta - Jl.Sutomo
Silimakuta	Suparman Sipayung	Rumah Makan Sederhana - Jalan Sutomo Saribudolok
Silimakuta	Wagini	Kedai Nasi / Kopi - Jalan Kabanjahe No 36
Silimakuta	Yong Cuan Sinaga	Kedai Mie - Jl.Saran Padang
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Tanah Jawa	Srimpi Gunanti	Rumah Makan Pujakesuma – Balimbingan
Tanah Jawa	Jasril	Rm.Buayana - Totap Majawa
Tanah Jawa	Monang Sirait	Rm. Holat - Tanah Jawa
Tanah Jawa	Thomas Americo	Kedai Nasi - Pematang Tanah Jawa
Tanah Jawa	Supriadi	Kedai Bakso – Balimbingan
Tanah Jawa	B.Purba	Rumah Makan - Parbalongan
Tanah Jawa	Karni	Kedai Bakso - Marubun Jaya
Tanah Jawa	Mak Aliyah	Kedai Nasi - Tanah Jawa
Tanah Jawa	Sirait	Kedai Kopi Saung Alam Raya - Pematang Tanah Jawa
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Tapian Dolok	Suriyanto	Warung Cherry – Sinaksak
Tapian Dolok	Sri Haryani	Rm. Hidayah – Sinaksak
Tapian Dolok	Ernawati	Kedai Nasi Atr – Sinaksak
Tapian Dolok	Tamaulina Tarigan	Rumah Makan Putri – Sinaksak
Tapian Dolok	Nasrul	Rm. Minang Saiyo – Sinaksak
Tapian Dolok	Sumadi Ahmarudin	Warung Nasi Km. 9 – Sinaksak
Tapian Dolok	Legiman	Kedai Nasi Sri Rezeki – Sinaksak
Tapian Dolok	Yusrifa	Rumah Makan Lin – Sinaksak
Tapian Dolok	Budi Nurmansyah	Bakso Kaget – Sinaksak
Tapian Dolok	Rita	Rumah Makan Muslimin – Sinaksak
Tapian Dolok	Nurhayati	Rumah Makan Family Saiyo – Sinaksak

Tapian Dolok	Misriati	Rumah Makan Aulanda - Sinaksak
Tapian Dolok	Anto	Bakso Anak Gajah – Sinaksak
Tapian Dolok	Tuti Ar	Kedai Nasi Pdam – Sinaksak
Tapian Dolok	Mas Joko	Bakso Dan Cathering Mas Joko – Sinaksak
Tapian Dolok	Rahmad Dhany	Rm.Beringin Indah – Sinaksak
Tapian Dolok	Eni M. Damanik	Lily Ayam Penyet – Sinaksak
Tapian Dolok	Bu Izah	Kedai Nasi Bu Izah – Sinaksak
Tapian Dolok	Andi Novial	Warung Cherry – Sinaksak
Tapian Dolok	Zainaldi	Rumah Makan Ajo Minang – Sinaksak
Tapian Dolok	Andi	Rm. Ajo Minang Ii – Sinaksak
Tapian Dolok	Suprpto	Rumah Makan Top – Sinaksak
Kecamatan Usaha	Nama Wajib Pajak	Nama & Alamat Usaha
Ujung Padang	Amelia Devina Lubis	Ayam Geprek Dapoer Kinan - Ujung Padang
Ujung Padang	Yuni	Rumah Makan Yuni - Ujung Padang
Ujung Padang	Tunisi	Kedai Nasi Bu' Tus - Ujung Padang
Jumlah	287 Restoran	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : /FIS.2/01.10/XII/2020
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

03 Desember 2020

Yth,
Ka. BAPPEDA Kabupaten Simalungun
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Rahma Ningsih Lubis
N P M : 178520062
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun, dengan judul Skripsi "***Efektivitas Kinerja badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran***"

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Heri Kusmanto, MA

CC : File,-



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
BADAN PENDAPATAN DAERAH
PAMATANG RAYA
SUMATERA UTARA

badanpendapatan_simal@gmail.com

KodePos 21162

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02 / 102 / 29.1/2021

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Ningsih Lubis
NPM : 178520062
Program Studi : Administrasi Publik Universitas Medan Area Provinsi Sumatera Utara
Judul : Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran.

Yang bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun mulai tanggal 08 Desember 2020 s/d 8 Januari 2021 dengan Judul Penelitian "Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat di pergunakanseperlunya.

Pamatang Raya, 11 Januari 2021

KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH,
KABUPATEN SIMALUNGUN,





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 12/FIS.02/1.7/TV/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Beby Mashito Batubara, S.Sos, MAP
NIDN : 0722108602
Homebase : Universitas Medan Area

Menyatakan dengan ini benar bahwa saya telah melakukan pengecekan naskah skripsi dengan hasil plagiarisme melalui aplikasi **Plagiarism Checker** Sebesar **22 %** atas mahasiswa :

Nama : Rahma Ningsih Lubis
NPM : 178520062
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Efektifitas Kinerja badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran

Demikian surat pernyataan ini diperbuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Medan, 21 April 2021

Beby Mashito Batubara, S.Sos, MAP